

Manajemen Mutu Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam Tanjung Bulan

Ani Qotul Fauziah^{1*}, Tri Ratna Dewi², Nor Kholidin³

^{1 2 3}Universitas Nurul Huda Sukaraja

*E-mail: idnusalammpa@gmail.com, ratna@stkipnurulhuda.ac.id, norkholidin@unuha.ac.id

Abstrak

Skripsi ini membahas Manajemen Mutu Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Nurussalam Tanjung Bulan. Kajiannya dilatar belakangi oleh mutu pelaksanaan pembelajaran yang seringkali belum efektif, sehingga kualitas pembelajaran perlu dilaksanakan untuk membantu guru dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan; Bagaimana perencanaan manajemen mutu pembelajaran di MI Nurussalam Tanjung Bulan, Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran di MI Nurussalam Tanjung Bulan, Bagaimana evaluasi manajemen mutu pembelajaran di MI Nurussalam Tanjung Bulan, Bagaimana pengawasan manajemen mutu pembelajaran di MI Nurussalam Tanjung Bulan. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Datanya diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semua datanya dianalisis dengan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Mutu Perencanaan pembelajaran I MI Nurussalam Tanjung Bulan di mulai dengan penyusunan program kerja. Penyusunan program kerja dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran yang didalamnya berisi tentang perencanaan pembelajaran tiap proses pembelajaran. (2) Mutu Pelaksanaan pembelajaran di MI Nurussalam Tanjung Bulan yang dilaksanakan oleh guru Madrasah. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari pada saat kegiatan proses pembelajaran. (3) Dalam melaksanakan Mutu evaluasi pembelajaran di MI Nurussalam Tanjung Bulan guru melakukan tes untuk peserta didik, baik tes tertulis, lisan, maupun perbuatan yang dilakukan oleh peserta didik pada saat pembelajaran. (4) Untuk Mutu Pengawasan kepala madrasah melakukan pembinaan dengan melaksanakan diskusi kepada staf guru yang ada di madrasah, pembinaan yang diberikan guru untuk mengajar dan memantapkan rencana pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar. Dalam mengawasi evaluasi pelaksanaan pembelajaran, kepala madrasah melaksanakan beberapa pembinaan diantaranya; a) mengadakan pelatihan-pelatihan, b) mengembangkan strategi dan media, d) menilai, dan revisi. Dan terakhir yang dilakukan kepala madrasah sebagai supervisor adalah membuat laporan setiap semester dan setiap tahun terkait dengan pelaksanaan yang sudah dilakukan guru.

Kata kunci: Manajemen Mutu, Pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Manajemen mutu merupakan komponen penting yang perlu dibahas dalam pendidikan, untuk memperlihatkan dan mencapai gambaran yang dapat menunjukkan kemampuannya dalam kebutuhan yang diharapkan. Hal ini dikatakan oleh Ibrahim (2013:104), Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi secara terus-menerus dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. Sebab guru termasuk orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Di samping itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu ditunjang oleh fasilitas pembelajaran yang memadai dan guru yang profesional, karena pembelajaran merupakan kegiatan bertujuan. Peningkatan mutu berbasis sekolah dapat dilaksanakan dengan baik bilamana

didukung oleh keberadaan guru yang produktif dalam melakukan berbagai pengembangan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Hal ini agar pembelajaran mampu memberikan makna bagi peserta didik, guru perlu mengembangkan strategi, pendekatan dan metode pembelajaran yang mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan peserta didik sehari-hari. Kualitas pembelajaran dilihat pada intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara perilaku pembelajaran guru, perilaku dan dampak belajar peserta didik, materi, sumber belajar, dan iklim pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal.

Mulyasa (2017:35), keberadaan guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Misalnya minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Konsep tersebut berlaku di semua lembaga pendidikan atau institusi yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien. Maksud efektif dan efisien adalah berhasil guna dan berdaya guna. Artinya, bahwa manajemen yang berhasil mencapai tujuan dengan penghematan tenaga, waktu dan biaya.

Terkait dengan hal diatas, untuk menghasilkan output yang berkualitas tidak terjadi begitu saja dalam suatu lembaga pendidikan. Tetapi ini memerlukan suatu yang efektif dan efisien. Kualitas yang baik dalam suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh suatu perencanaan yang baik dalam suatu manajemen. Oleh karena itu, dalam menentukan tujuan yang baik dalam suatu lembaga pendidikan supaya menghasilkan output yang berkualitas dibutuhkan pengelolaan manajemen yang baik.

Sebaliknya menurut Mulyono (2013:3), Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar dan Menengah, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas (2008), menjelaskan bahwa proses pendidikan dalam system persekolahan umumnya belum menerapkan pembelajaran sampai peserta didik menguasai materi pembelajaran secara tuntas.

Dalam hal ini, Mutu pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya, agar mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan. karena dalam pendidikan atau mendidik tidak hanya sebatas mentransfer ilmu saja, namun ada nilai-nilai luhur yang harus disampaikan kepada peserta didik melalui proses pendidikan, melalui proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas menggunakan strategi belajar mengajar tertentu. Mutu pembelajaran yang ada di lingkungan madrasah pada dasarnya mendukung pelaksanaan pembelajaran yang ada di madrasah. Agar manajemen mutu pembelajaran dapat berhasil maka memerlukan suatu konsep, perencanaan dan organisasi yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Diperlukan adanya program-program yang nyata, terencana dan dievaluasi untuk menghantar proses pembelajaran sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Manajemen mutu di MI Nurussalam merupakan hal penting yang menjadi perhatian para pemangku kebijakan khususnya pengelola MI Nurusslam Tanjung Bulan. Perhatian ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan dan pelatihan yang mengangkat tema mengenai peningkatan mutu. Pengurus MI Nurussalam Tanjung Bulan mengadakan seminar dengan mengangkat tema Peningkatan Mutu Perhatian pada mutu pendidikan merupakan langkah

awal dalam peningkatan mutu di MI Nurussalam Tanjung Bulan. Hal ini sangat penting karena dalam usaha peningkatan mutu suatu organisasi sangat diperlukan adanya komitmen dari seluruh komponen madrasah, baik internal maupun eksternal untuk bersama-sama meningkatkan mutu madrasah sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

MI Nurussalam Tanjung Bulan merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang didirikan pada tahun 1976 Oleh KH. Abdul Rosyid. Kondisi saat ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang ada masih banyak yang belum dapat memenuhi tuntutan dalam persaingan global. Kualitas atau mutu sumber daya manusia ini sangat terkait dengan manajemen mutu pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau madrasah. Manajemen mutu pembelajaran yang belum dilakukan secara optimal di madrasah merupakan salah satu alasan sumber daya manusia yang belum dapat memenuhi tuntutan dalam persaingan global. Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam merupakan lembaga pendidikan Islam yang berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di MI Nurussalam Tanjung Bulan. Berbagai keterbatasan manajemen madrasah menjadi salah satu alasan kurang optimalnya proses pembelajaran di madrasah yang berdampak pada mutu sumber daya manusia sebagai output dari proses pendidikan. Manajemen mutu pembelajaran di madrasah dengan berbagai keterbatasannya harus tetap dikelola dengan seefektif dan seefisien mungkin dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara umum.

Untuk itu penulis dalam penelitian ini akan membahas tentang “Manajemen Mutu Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam Tanjung Bulan”. Dengan harapan mampu untuk memberikan kontribusi tentang pentingnya sebuah Manajemen Mutu dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

METODE/EKSPERIMEN

penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang dirancang untuk mendapatkansuatu informasi dalam keadaan sekarang. Senada dengan pengertian diatas menurut Burhan (2010:69), Penelitian ini menggunakan model kualitatif deskriptif, yaitu penelitian eksplorasi dan memainkan peranan penting dalam menciptakan pemahaman orang tentang berbagai persoalan social,

Menurut Bogdon & Taylor dalam buku (Lexy J Moleong, 2012:4), Metodologi kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Pendekatan penelitian kualitatif sering disebut pendekatan-pendekatan penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting). Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membesarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan dengan pengamatan secara teliti, mencakup deskripsi dalam konsep detail, disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research. Peneliti melakukan proses observasi dan wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam Tanjung Bulan sebagai pelengkap data setelah melakukan studi literatur. Studi literatur juga dapat dilakukan bersamaan dengan observasi dan wawancara untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mengelola segala sumber daya untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien dibidang atau sector pendidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran seorang pendidik haruslah memiliki 1) Perencanaan-perencanaan pembelajaran yang disusun secara sistematis mulai dari mendeskripsikan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran. 2) Evaluasi menjadi tahap berikutnya dalam pelaksanaan pembelajaran, yang pada dasarnya evaluasi ini tidak dapat dilakukan secara sembarangan melainkan berdasarkan pada standar dan ketentuan yang ada. 3) Pengawasan merupakan sebuah komponen kegiatan yang penting dalam pelaksanaan penyelenggaraan pembelajaran. 4) pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, sehingga tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai Pembahasan

Mulyono (2009: 23-24), perencanaan adalah proses penerapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan atau metode pengajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.

Senada dengan pendapat Syaiful (2012:134), mengacu pada fungsi perencanaan dalam kegiatan pembelajaran tersebut, sehingga dikembangkan sejumlah indicator tentang perencanaan pembelajaran, penetapan dan pembatasan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengumpulan data dan informasi pendukung pembelajaran, dan pengomunikasian rencana-rencana pembelajaran tersebut kepada pihak terkait.

Menurut hasil wawancara dengan guru Khoirul Asyari S.Pd bahwa :“Dalam perencanaan pembelajaran yang telah disusun dalam RPP maupun silabus telah diterangkan dan dicantumkan mengenai tahapan pelaksanaan pembelajaran yang salah satunya adalah membuka pembelajaran yang di maksudkan untuk melihat kesiapan siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan”.

Jadi dari uraian diatas bahwasanya manajemen mutu pembelajaran di MI Nurussalam Tanjung Bulan sudah melakukan perencanaan melalui penyusunan RPP dan silabus.

PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan dan analisis pada bab sebelumnya dengan mengambil fokus pada manajemen mutu pembelajaran, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:Perencanaan Mutu Pembelajaran. Perencanaan mutu pembelajaran di MI Nurussalam Tanjung Bulan dimulai dengan menyusun sebuah rencana pembelajaran yang dilakukan pada awal semester atau awal tahun pembelajaran dengan mengadakan rapat dengan semua staf guru yang ada di sana. Kemudian penyusunan rencana pembelajaran seperti Silabus, RPP dilakukan oleh masing-masing guru baik guru kelas maupun dari guru mapel. PenyusunanSilabus, RPP didalamnya berisi: mendeskripsikan tujuan pembelajaran, menentukan materi sesuai dengan kompetensi, mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok, mengalokasikan waktu, menentukan metode pembelajaran yang sesuai, menentukan media pembelajaran yang akan digunakan, menentukan sumber belajar yang sesuai, menentukan teknik penilaian yang sesuai. Masing-masing guru sudah

melakukan perencanaan sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan dan sudah disusun dalam silabus maupun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan mutu pembelajaran Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran di MI Nurussalam Tanjung Bulan yang dilaksanakan oleh guru setiap hari pada jam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran meliputi : membuka pelajaran dengan metode yang sesuai, menyajikan materi pelajaran secara sistematis, menerapkan metode dan prosedur pembelajaran, mengatur kegiatan siswa di kelas, menggunakan media pembelajaran, peralatan praktikum, dan bahan yang telah ditentukan, menggunakan sumber belajar yang telah dipilih, memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif, melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif, memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran, menyimpulkan pembelajaran, menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Pada saat kegiatan pembelajaran akan ditutup salah satu guru langsung memberikan soal sebelum menyimpulkan pembelajarannya terlebih dahulu. Namun guru dalam penggunaan sumber pembelajaran belum sesuai dengan rencana yang sudah dibuat oleh guru tersebut. Yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan buku paket, LKS, dan peserta didik sebagai penunjang jalannya pembelajaran.

Evaluasi Mutu Pembelajaran yang ada pada teori Barnawi dan Muhammad Arifin guru harus melakukan beberapa hal yaitu menyusun soal/perangkat penilaian dengan indikator yang telah ditentukan, Melaksanakan penilaian, Memeriksa jawaban atau memberikan skor tes hasil belajar berdasarkan indikator/ kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan, Menilai hasil belajar berdasarkan criteria penilaian yang telah ditentukan, Mengolah hasil penilaian, Menganalisis hasil penilaian (berdasarkan tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas), Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis (misalnya interpretasi kecenderungan hasil penilaian, tingkat pencapaian siswa), Menyusun laporan hasil penilaian Pada saat melaksanakan evaluasi pembelajaran di MI Nurussalam Tanjung Bulan memberikan evaluasi dengan menggunakan tes, baik tes tertulis maupun tes lisan. Kalau tes tertulis guru memberikan latihan-latihan, ulangan maupun memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik. Dan guru juga memberikan ulangan harian kepada peserta didik, yang dilakukan pada saat materi pada bab yang diajarkan selesai, Selain itu juga diadakan ulangan tengah semester dan ulangan semester. Untuk tugas rumah yang diberikan kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang sudah peserta didik lakukan pada saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Untuk pembelajaran Al-Quran hadits guru dalam melakukan evaluasi ditambah dengan hafalan, dan untuk pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan performance dari peserta didik disaat pembelajaran.

Kemudian guru juga melakukan hal-hal yang terdapat dalam teori Barnawi dengan menyusun soal atau perangkat penilaian, melaksanakan penilaian, memeriksa jawaban atau memberi skor penilaian terhadap hasil pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Selain itu guru juga melakukan evaluasi dengan baik dan sesuai dengan teori Barnawi dan Muhammad Arifin. Pengawasan mutu pembelajaran, Sedangkan untuk pelaksanaan pengawasan pembelajaran yang terdapat dalam teori Saiful Sagala di dalamnya berisi melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran, dan membandingkan kegiatan guru pada saat proses pembelajaran dengan rencana yang dibuat guru, membuat laporan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar pembelajaran dan sasaran-sasaran, dan menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan-penyimpangan baik institusi satuan pendidikan maupun proses pembelajaran. Pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dan juga Diknas, biasanya dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun bisa juga lebih, sesuai dengan kondisi

yang ada. Kepala madrasah dalam melaksanakan kegiatan pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan proses pembelajaran sudah baik dan sesuai dengan teori, maka dalam pengawasan pembelajaran yang dilakukan kepala madrasah di MI Nurussalam Tanjung Bulan sudah baik atau berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arifin Muhammad & Barnawi. 2013. *Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar ruzz Media.
- Martiyono. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Pres.
- M. Burhan Bungin. 2010. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, & Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- M. Fatkhurohman & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: AR ruzz Media.
- M. arifin & Barnawi. 2013. *Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*. Yogyakarta: Ar ruzz Media.
- M. Sobry Sutino. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil*. Lombok: Holistica.
- Nanang Fattah. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peni Susapti. 2015. *Pembelajaran Berbasis Alam*. STAIN Salatiga: Jrnal Online
- Syaiful Sagala. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Sagala. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung; Alfabeta,2010.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang *SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)2003 Beserta Penjelasannya*, Bandung: Fokus Media, 2003.
- Zazin Nur, 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media